

## Rumah Guru SD di Puncak Papua Dikepung KKB Sebelum Ditembak

JAYAPURA (IM) - Junaedi Arung Sulele, Kepala Sekolah SMPN1 Beoga, Kabupaten Puncak, Papua, mengatakan, sebelum Oktovianus Rayo ditembak Kamis (8/4), kelompok kriminal bersenjata (KKB) sempat mengepung rumah korban.

"Dari informasi yang saya terima, rumah mendiang Oktovianus Rayo dikepung sebelum KKB masuk ke rumah dan menembak korban," ungkap Junaedi di Timika, Minggu (11/4).

Saat terjadi penembakan, Rayo mengajar di sekolah dasar (SD) Klemabeth, namun karena istrinya yang juga guru mengajar di SMPN 1 Beoga, maka korban bermukim di lingkungan pemukiman guru yang ada di SMPN 1.

Junaedi mengaku tidak melihat langsung saat penembakan terhadap Rayo yang merupakan guru kontrak dan sudah bertugas selama 10 tahun.

Namun, Junaedi berada di lokasi penembakan terhadap Yonatan Renden, Jumat (9/4). Ketika terjadi penembakan, dia berlari ke kanan sedang korban ke kiri. Yonatan Renden sendiri

sudah dua tahun menjadi guru kontrak.

Junaedi mengatakan, letak Beoga sulit dijangkau, sehingga tidak banyak orang maupun pendatang yang mau bertahan di daerah itu. Sehingga walaupun banyak keterbatasan, dia tetap berupaya menjalankan tugas guna mendidik anak Papua.

"Selama ini situasi keamanan saja, aparat keamanan dari Koramil, Polsek dan satgas TNI-Polri selama ini memang sudah berjaga di Beoga," kata Junaedi seraya menambahkan, selama ini guru pendatang dekat dengan masyarakat asli Kabupaten Puncak.

"Total ada 11 orang guru pendatang, sebagian masih mengungsi di Koramil," kata Junaedi yang juga sempat mengungsi ke rumah warga saat penembakan, Kamis (8/4) dan melihat anggota Koramil mengevakuasi jenazah Oktovianus. Jenazah dua korban penembakan sudah dievakuasi, Sabtu (10/4) menggunakan pesawat AviaStar yang bekerjasama dengan Pemda Puncak ke Timika. • lus

# 12 | PoliceLine

IDN/ANTARA



## POLISI TANGKAP TERSANGKA PEMILIK SENJATA ILEGAL

Kabid Humas Polda Jawa Timur Kombes Pol Gatot Repli Handoko (tengah) bersama Kapolresta Banyuwangi Kombes Pol Arman Asmara Syarifuddin (kanan) menunjukkan tersangka beserta barang bukti dalam rilis kasus senjata api ilegal di Polresta Banyuwangi, Jawa Timur, Sabtu (10/4). Polisi menangkap empat tersangka serta mengamankan 36 barang bukti diantaranya senjata laras panjang jenis M16, amunisi, mesin butut dan serbuk mesiu.

## 12 Tersangka Teroris di Jakarta Tidak Terafiliasi JAD dan JI

HH dan kelompoknya telah merencanakan pembuatan peledak berjenis aseton peroksida (TATP) untuk menyerang aparat kepolisian, SPBU, hingga toko milik orang asing.

JAKARTA (IM) - Polisi menyebutkan 12 tersangka teroris yang ditangkap di wilayah Jakarta dan sekitarnya belum terafiliasi dengan jaringan Ja-

maah Ansharut Daulah (JAD) dan Jamaah Islamiah (JI). Menurut Kabag Penum Divisi Humas Polri Kombes Ahmad Ramadhan, ke-12

orang tersebut merupakan satu kelompok yang dipimpin tersangka teroris berinisial HH, yang ditangkap di kawasan Condet, Jakarta Timur.

"Jadi kedua belas tersangka teroris adalah satu kelompok. Tapi belum terafiliasi kelompok terorisme JAD maupun JI," terang Ahmad, Minggu (11/4).

Meski tidak terafiliasi dengan JI dan JAD, namun tindakan HH dan kelompoknya, memenuhi dugaan perbuatan

tindak pidana terorisme. Kelompok tersebut diketahui merencanakan pembuatan peledak berjenis aseton peroksida (TATP) untuk menyerang aparat kepolisian, SPBU, hingga toko milik orang asing.

"Jadi perbuatannya, tindakannya, memenuhi unsur-unsur tindak pidana terorisme," kata Ahmad.

Seperti diberitakan sebelumnya, polisi menangkap dua tersangka teroris yang sebelumnya masuk kategori daftar pencarian orang (DPO), JHumat (9/4). Keduanya merupakan anggota kelompok HH. Keduanya adalah NF dan W.

Terduga teroris NF diamankan di Tanjung Barat, Jakarta Selatan. Sementara itu, W ditangkap di kawasan Pasar Rebo, Jakarta Timur. Hingga kini pihak kepolisian masih terus melakukan pengejaran pada empat DPO terduga teroris lainnya, yaitu ARH, YI, S dan SA.

Azis mengatakan, penangan aksi terorisme tak melulu dengan upaya represif atau penangkapan. Ia menambahkan, polisi akan melayani dengan baik terkait penyerahan diri terduga teroris. "Sekarang kita dorong DPO yang lain untuk menyerahkan diri saja," tambah Azis.

Nouval sebelumnya masuk dalam daftar pencarian orang (DPO) Densus 88 Polri. Ia sempat tinggal di Tanjung Barat, Jakarta Selatan dan kemudian pindah ke Pasar Minggu sekitar lima tahun lalu.

Densus 88 memburu tiga orang terduga teroris dari pengembangan penangkapan terduga teroris sebelumnya. Densus 88 memasukkan tiga orang terduga teroris itu dalam daftar pencarian orang (DPO). Tiga DPO terduga teroris itu atas nama Arief Rahman Hakim (48), Nouval Farisi (36), dan Yusuf Iskandar alias Jerry (54).

"Benar, tiga DPO itu adalah DPO Densus 88 Polri," kata Kepala Bagian Penerangan Umum Divisi Humas Polri Kombes Ahmad Ramadhan saat dihubungi, Rabu (7/4) lalu.

Ramadhan mengatakan, para buron itu diketahui berdasarkan hasil pengembangan dari penangkapan sejumlah terduga teroris di Jakarta. Arief Rahman Hakim diketahui tinggal di Petungkang Selatan, Pesanggrahan. Yusuf Iskandar alias Jerry, tinggal di Jati Padang, Pasar Minggu. Ketiga orang tersebut diduga melanggar ketentuan Pasal 15 jo Pasal 7 jo Pasal 9 Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2018 tentang Perubahan Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2003. • lus



IDN/ANTARA

## JENAZAH GURU KORBAN PENEMBAKAN KKB DI PAPUA

Jenazah guru sekolah dasar Oktovianus Rayo yang meninggal akibat ditembak oleh kelompok kriminal bersenjata (KKB) tiba di kamar jenazah RSUD Mimika, Papua, Sabtu (10/4). Oktovianus Rayo dan guru SMP Yonathan Randen meninggal akibat penyerangan oleh KKB di Distrik Beoga, Kabupaten Puncak dan selanjutnya jenazah diserahkan kepada keluarga di Timika.

## BNPT Ajak Tokoh Lintas Agama Bikin Program Tangkal Radikalisme

JAKARTA (IM) - Kepala Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT) Boy Rafli Amar mengajak tokoh lintas agama membuat program membangun kekebalan bangsa menangkal paham radikal terorisme.

Boy mengatakan bahwa tokoh agama merupakan pencerah bagi umat beragama.

"Tentu menjadi kewajiban kita bersama menjaga imunitas bangsa dari berbagai pengaruh-pengaruh virus yang membahayakan umat," ujar Boy Rafli Amar, dalam keterangan tertulis yang diterima di Jakarta, Sabtu (10/4).

Hal ini diungkapkan Boy Rafli Amar saat acara Dialog Kebangsaan bersama Gugus Tugas Pemuka Agama yang tergabung Lembaga Persahabatan Ormas Keagamaan (LPOK) di Kecamatan Sukajaya, Kabupaten Bogor, Jumat (9/4) malam.

Hadir pula dalam acara tersebut anggota Dewan Pertimbangan Presiden (Wantimpres) Habib Muhammad Luthfi bin Yahya. Boy Rafli mengatakan, pertemuan dengan para tokoh lintas agama sangat penting untuk membangun daya imunitas menghadapi virus radikalisme yang menjadi ancaman bangsa Indonesia.

Lebih lanjut Boy menyebutkan ideologi terorisme memiliki karakteristik, yakni intoleran, anti kemanusiaan, manipulasi teks-teks ajaran agama, termasuk juga mudah menyalahkan pihak-

pihak lain yang tidak sejalan pemikirannya.

"Dan kecenderungannya bahkan melakukan yang bersifat destruktif," ujar Boy.

Sementara itu, Anggota Wantimpres Habib Muhammad Luthfi bin Yahya menyampaikan, dalam hal ini BNPT tak mungkin bekerja sendirian. Sehingga perlu masukan para tokoh lintas agama untuk memikirkan generasi penerus bangsa menjadi pembangun-pembangun bangsa.

Menurut Habib Luthfi, menjadi PR bersama untuk mencegah pengaruh-pengaruh yang akan melenturkan nasionalisme yang ada di republik tercinta ini. Dalam acara tersebut hadir organisasi keagamaan. Di antaranya, Nahdlatul Ulama (NU), Muhammadiyah, Persatuan Islam (Persis), Al Irsyad al Islamiyah, Ithihadiyah, Persatuan Tarbiyah Islamiyah (Perti).

Lalu, Mathlul Anwar (MA), Az Zikra, Ikatan Dai Indonesia (Ikadi), Persatuan Islam Tionghoa Indonesia (PITTI), Syarikat Islam Indonesia, Al Washliyah. Selain itu hadir juga perwakilan dari Persekutuan Gereja Indonesia (PGI), Konferensi Waligereja Indonesia (KWI) Perwakilan Umat Buddha Indonesia (Walubi). Kemudian, Persatuan Umat Buddha Indonesia (Perma-budhi), Parisada Hindu Dharma Indonesia (PHDI), dan Majelis Tinggi Agama Konghucu Indonesia (Matakin). • lus

## Kini Polri Punya 20 Pakar Baru di Bidang Keamanan Siber

JAKARTA (IM) - Sebanyak 20 orang Perwira Polri telah menyelesaikan program pascasarjana double degree Magister Teknik Elektro Opsi Rekamaya Manajemen dan Keamanan Informasi, Sabtu (10/4).

Program tersebut merupakan realisasi kerja sama antara Polri, Institut Teknologi Bandung (ITB) dan the Korea International Cooperation Agency (KOICA). Kerja sama itu tertuang dalam nota kesepahaman yang ditandatangani pada tahun 2018 antara ketiga institusi tersebut.

Sebagaimana keterangan tertulis yang diterima wartawan pada Minggu (11/4), wisudawan yang merupakan anggota Polri aktif tersebut telah mengikuti pendidikan selama empat semester yang dilaksanakan di ITB dan di Korean National Police University (KNPU) yang berlokasi di kota Asan, Chungcheongnam-do, Korea Selatan.

Selama dua semester mengikuti perkuliahan di ITB, para perwira unggulan Polri tersebut belajar tentang keamanan komputer dan jaringan, forensik digital, kriptografi dan aplikasinya, kejahatan komputer, manajemen keaman informasi dan penyusunan tesis.

Sedangkan di KNPU mereka belajar lebih jauh tentang forensik digital, investigasi dan pengumpulan alat bukti digital berteknologi tinggi, kriminologi siber, hukum kejahatan siber, serta mengikuti kelas ekstrakurikuler seni beladiri Korea.

"Wisudawan telah menyelesaikan penulisan tesis yang terbagi dalam tiga kelompok topik, yaitu: topik manajemen keamanan informasi, teknologi deteksi dan keamanan informasi, dan forensik digital," demikian dalam diumumkan dan dirilis tersebut.

Acara wisuda yang dilaksanakan secara daring tersebut difasilitasi oleh Divisi Hubungan Internasional Polri yang merupakan inisiator kerja sama Polri dan KOICA. Dalam tinjauan

pelaksanaan program, Kepala Biro Misi Internasional, Brigjen Pol Krishna Murti menyampaikan, implementasi teknologi komunikasi dan informasi dalam kehidupan sehari-hari telah mengubah pola perilaku masyarakat yang berakibat terjadi pergeseran bentuk ancaman keamanan.

Untuk itu, lanjut Krishna, sudah kewajiban Polri untuk membekali personelnya dengan kemampuan dan ketrampilan di bidang keamanan siber. Dengan bekal yang didapatkan dari program ini, dia menaruh harapan besar kepada 20 wisudawan untuk dapat menjadi modal bagi Polri dalam mendukung program prioritas Kapolri dalam mewujudkan transformasi organisasi, transformasi operasional, transformasi pelayanan publik dan transformasi pengawasan di era Police 4.0 ini.

"Kepada semua wisudawan diharapkan memiliki konstruksi cara berfikir akademis, sehingga dalam mengambil keputusan akan didasari oleh analisa yang akurat dan teori yang telah teruji kebenarannya," ujar Krishna.

Krishna mengapresiasi pencapaian akademik yang diraih, karena dari 10 orang wisudawan terbaik ITB untuk periode ini, 3 wisudawan di antaranya adalah anggota Polri, yaitu Kompok Yudho Arif Wibowo, S.Si, M.T, M.Sc., AKP Grawas Sugiharto, S.Kom, M.Si., M.T., M.Sc., dan AKP Muhammad Yasin, S.I.K., M.A.P., M.T., M.Sc.

Berikut adalah daftar wisudawan double degree Magister Teknik Elektro Opsi Rekamaya Manajemen dan Keamanan Informasi ITB tahun 2021:

1. Kompok Achmad Kolbinus, S.T., M.T., M.Sc., Pamen Labfor Polda Sumsel,
2. Kompok Yudho Arif Wibowo, S.Si., M.T., M.Sc., Kasi TTK Pasgegana Korrimob Polri,
3. Kompok Ruzi Gusman, S.H., S.I.K., M.Si., M.T., M.Sc., Gadik Muda SPN Polda Sumut,
4. Kompok Nugrahadi Kusuma, S.Sos, S.I.K., M.T., M.Sc., Pamen Ditpidter Bareskrim Polri,
5. AKP Victor Berliyantho, S.I.K., M.T., M.Sc., Panit pada Ditsosbud Baintelkam Polri,
6. AKP Audy Joize Oroh, S.Ko., S.I.K., M.T., M.Sc., Kasubnit pada Ditpidisiber Bareskrim Polri,
7. AKP Grawas Sugiharto, S.Kom, M.Si., M.T., M.Sc., Pauprops Bagops Ditpidisiber Bareskrim Polri,
8. AKP Ericson Siregar, S.Kom., M.T., M.Sc., Kasubnit pada Ditpidisiber Bareskrim Polri,
9. AKP Muhammad Yasin, S.I.K., M.A.P., M.T., M.Sc., Pama Ro SDM Polda Jabar,
10. AKP Muhammad Hafif, S.I.K., M.T., M.Sc., Pama pada Ditpidum Bareskrim Polri,
11. AKP I Made Martadi Putra, S.Kom., M.T., M.Sc., Pama Ro SDM Polda Bali,
12. IPTU Tri Boy Alvin Siahaan, S.Tr.K., M.T., M.Sc., Pama Polres Ngawi, Poldja Jatim,
13. IPTU Muhammad Imam Fadhill, S.Tr.K., M.T., M.Sc., Kaur pada Polrestabes Bandung, Jawa Barat.
14. IPTU Prima Pringgo Putra, S.Tr.K., M.T., M.Sc., Panit pada Ditintelkam Polda Aceh,
15. IPTU Dimas Robin Alexander, S.Tr.K., M.T., M.Sc., Pama Diteskrimum Polda Jabar,
16. IPTU Eriestu Rizqi Prananda, S.Sos., M.T., M.Sc., Pama Divhumas Polri,
17. IPTU Sarlendra Satria Yudha, S.Kom., M.T., M.Sc., Pama SSDM Polri
18. IPTU Frentina Yuliana, S.T., M.T., M.Sc., Pama Baharkam Polri
19. IPDA Ryan Kushervian Rasyid, S.Tr.K., M.H., M.T., M.Sc., Kasubbagbinops Polres Tanah Bumbu, Polda Kalsel,
20. IPDA Ariq Taufiqorrahman Arsyam, S.Tr.K., M.T., M.Sc., Pama Polres Kupang, Polda NTT. • lus

## Diminta Menyerahkan Diri

Kapolres Metro Jakarta Selatan Kombes Pol Azis Andriansyah sebelumnya meminta terduga teroris dalam Daftar Pencarian Detasemen Khusus (Densus) 88 Antiteror Polri untuk menyerahkan diri. Permintaan tersebut pasca satu buronan terduga teroris bernama Nouval Farisi (36) menyerahkan diri ke Polsek Setiabudi pada Kamis (8/4) malam.

"Menghimbau orang-orang yang masuk ke dalam Daftar Pencarian Orang untuk melakukan upaya yang sama, dengan baik," ujar Azis kepada wartawan di Mapolres Jakarta Selatan, Jumat (9/4).

## Pria Ini Nekat Selipkan Ganja di Masker

PANGKALPINANG (IM) - Seorang pria dan wanita diduga buhuk suami istri, terjaring razia di Jembatan Emas Pangkalpinang, Bangka Belitung, Sabtu (10/4) tengah malam. Saat digeledah, pria tersebut kecapatan membawa narkoba jenis ganja.

Kegiatan Kepolisian Yang Ditingkatkan (KRYD) dengan sasaran penyakit masyarakat (pekat), digelar Polres Pangkalpinang bersama pihak TNI dan Satpol-PP, Sabtu (10/4) malam.

Razia kali ini menyasar sejumlah tempat yang diduga sering disalah gunakan oknum masyarakat melakukan hal tak terpuji. Salah satunya Jembatan Emas, icon Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Benar saja, polisi mendapati seorang laki-laki sedang bersama dengan seorang wanita. Awal ditrogasi pria itu cukup kooperatif menjawab pertanyaan petugas. Namun gerak geriknya mulai mencurigai setelah petugas meminta menunjukkan data diri.

Pria itu kemudian masuk ke dalam mobil, tapi bukannya menunjukkan data diri, ia malah berusaha kabur dengan mobilnya, beruntung petugas sigap dan mengamankan pria itu.

Polisi kemudian menggeledah mobil dan tas pelaku dan ditemukan satu paket narkoba jenis ganja kering siap pakai. Barang haram itu disimpan dalam tas yang selipkan di dimasker warna hitam.

"Tim KRYD dengan sasaran pekat menemukan narkoba jenis ganja dari seorang pria yang kami amankan di kawasan Jembatan Emas Pangkalpinang. Untuk berat-

nya nanti akan kita timbang dulu," kata Kabag Ops Polres Pangkalpinang, Kompok Johan Wahyudi.

Keduanya telah mejalani pemeriksaan dan petugas juga sudah menggeledah kamar hotel tempat pria tersebut menginap namun tidak ditemukan barang bukti lainnya.

"Saya langsung perintahkan Satres Narkoba untuk tes urine yang hasilnya si laki-laki positif dan perempuan negatif," ucapnya.

Menurut Kabag Ops, berdasarkan pengakuan keduanya dilokasi, mereka buka pasangan suami istri. Bahkan sang wanita mengaku baru selesai mengantarkan sang suami yang sakit untuk berobat.

Keduanya mengaku berasal dari Muntok, Kabupaten Bangka Barat.

"Saat memberi keterangan mereka ini berbelit-belit. Apakah keduanya memang ada ikatan suami istri atau tidak, kami akan selidiki lebih lanjut terhadap keduanya sampai ketempat tinggalnya nanti," ujarnya.

Setelah tertangkap tangan, pria dan wanita ini dibawa ke Mapolres Pangkalpinang, untuk tindakan lebih lanjut. Sementara saat akan dibawa ke mobil polisi, sang wanita menangs sejadi-jadinya, sembari menyakinkan petugas jika ia tak bersalah.

"Secara hukum yang berangkat akan kami tindak lanjut. Namun kami tetap mengedepankan asas praduga tak bersalah, karena barang diduga ganja itu, harus diuji laboratorium dulu di lab yang telah ditunjuk Polri untuk menguji itu," katanya. • lus



IDN/ANTARA

## DAMPAK GEMPA DI BLITAR

Polisi memindahkan meja dan kursi di salah satu ruang MI Hidayatullah Blitar yang rusak akibat gempa di Jawa Timur, Minggu (11/4). BPBD Kota dan Kabupaten Blitar merilis sebanyak 325 bangunan rusak, dan 13 orang mengalami luka-luka di 24 kecamatan akibat dampak gempa bermagnitudo 6,1 di lepas pantai Malang pada Sabtu (10/4).

國際日報  
Guo Ji Ri Bao - Medan

## Lowongan Kerja 职位空缺

### MARKETING FREELANCE

Syarat :

- Di Utamakan Bisa berbahasa mandarin lisan dan tulisan
- Penampilan Menarik dan Rapi
- Orientasi Target dan Komisi
- Minimal Lulusan SMA / Sederajat
- Berpengalaman di bidang Marketing
- Domisili Medan - Sumatera Utara

Lamaran dikirim Via Email :  
w.pandjaitan1@gmail.com